

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian merupakan salah satu tolak ukur kemajuan negara. Saat ini, Negara Indonesia masih termasuk dalam kategori Negara berkembang. Hal itu dikarenakan Negara Indonesia masih memiliki tingkat pendapatan yang rendah, kesempatan kerja minim, dan angka pertumbuhan penduduk yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukannya upaya untuk mengatasi ketiga masalah tersebut. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan perekonomian di Negara Indonesia.

Data untuk secara keseluruhan di Kota Padang jumlah pelaku UMKM dari tahun 2013-2017 terus mengalami peningkatan, sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Pelaku UMKM di Kota Padang 2013-2017

Tahun	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah
2013	500	25.690	12.580	38.770
2014	808	38.634	34.620	74.062
2015	950	39.403	35.883	74.236
2016	1.293	40.443	36.570	78.306
2017	1.820	41.636	37.726	81.182

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM kota Padang, 2018

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan UMKM pada tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dinas koperasi dan UMKM Kota Padang

mencatat sebanyak 2.953 UMKM tumbuh pada tahun 2017 dan secara keseluruhan telah mencapai 81.182 UMKM. Kegiatan pembinaan terus dilakukan agar berbagai usaha yang dilakukan masyarakat terus berkembang dengan baik, sehingga bisa berkualitas dan mampu menyerap tenaga kerja.

Tujuan utama dari suatu perusahaan secara umum adalah untuk mencapai profitabilitas sebesar-besarnya guna mempertahankan kelangsungan atau kesinambungan hidup (going concern) di tengah persaingan era globalisasi, Keuntungan atau profitabilitas merupakan sarana penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Makin tinggi laba yang didapatkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan (Khairunisa & Margaretha, 2016)

Dalam mencapai tujuan utama dari perusahaan yaitu mendapatkan profitabilitas yang sebanyak-banyaknya, banyak permasalahan yang dihadapi UMKM dalam memaksimalkan profitabilitasnya, di antaranya adalah pajak, likuiditas, dan lama usaha.

Fenomena pertama adalah masih kurangnya kesadaran warga Indonesia khususnya pengusaha yang bergerak di bidang UMKM dalam membayar pajak, padahal kewajiban membayar pajak dapat membantu meningkatkan rasio profitabilitasnya, salah satu contoh manfaat membayar pajak bagi UMKM di jelaskan dalam situs resmi pajak Indonesia “perusahaan yang memiliki NPWP merupakan perusahaan yang memiliki pertumbuhan growth, faktor ini akan

mempermudah UMKM tersebut melakukan pembiayaan dilembaga keuangan untuk menambah modal atau menarik investor untuk berinvestasi di UMKM tersebut” (klikpajak.id, 2019)

Pernyataan ini sesuai dengan hasil observasi penulis kepada beberapa UMKM percetakan di Kota Padang, salah satunya adalah bapak Fitriadi selaku pemilik CV. Yagi Mandiri Advertising, menurutnya “salah satu syarat untuk dapat meminjam sejumlah modal pada perbankan guna untuk mengembangkan usaha adalah memiliki NPWP, jadi membayar pajak sangat perlu untuk dapat mengembangkan usaha”.

Adanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) banyak disebabkan oleh keinginan para pelaku usaha itu sendiri untuk berwirausaha. Keinginan untuk hidup yang lebih baik, tidak dapat melanjutkan pendidikan dan juga faktor kondisi perekonomian keluarga yang mengharuskan beratahan hidup dengan berwirausaha merupakan salah satu alasan seseorang untuk menciptakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sehingga wajar apabila para pelaku usaha masih ada yang belum patuh terhadap kewajiban pajak, karena membayar bukanlah tujuan dari para pelaku usaha untuk berwirausaha (Syafiqurrahman, 2016)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diprediksi bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan selalu mentaati pembayaran pajak, sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas rendah akan rentan untuk tidak taat pada pembayaran pajak perusahaan alasanya perusahaan lebih

mementingkan untuk mempertahankan arus kas daripada harus membayar pajak yang tinggi.

Selain pajak, likuiditas juga mempengaruhi profitabilitas karna likuiditas berhubungan erat dengan pembiayaan yang nantinya mempengaruhi profitabilitas UMKM, dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan UMKM dalam memenuhi utang jangka pendek, hal ini menunjukkan keuangan UMKM tersebut dalam kondisi yang sehat dan tidak memiliki masalah mengenai arus kas sehingga mampu menanggung biaya-biaya yang muncul seperti pajak.

Online-pajak.com menyatakan pembukuan sederhana berisi seluruh laporan keuangan sebuah perusahaan, bagi UMKM pembukuan ini sifatnya sangat krusial, karna dari pembukuan sederhanalah perusahaan bisa memonitor atau melihat sejauh mana perusahaan mendapat keuntungan dan mengetahui nilai likuiditas perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil observasi penulis pada CV Anugerah Jaya Persada, menurut Bapak Maichell Demario pembukuan dalam perusahaannya masih tergolong lemah dan seadanya sehingga nilai asset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit tidak diketahui dengan jelas, selain itu sulitnya meminta piutang ke beberapa pelanggan menyebabkan kemampuan perusahaan membayar hutang ke distributor menurun.

Fenomena lainnya yang mempengaruhi profitabilitas UMKM adalah lama usaha dari UMKM tersebut, lama usaha berkaitan dengan lamanya seseorang menekuni suatu usaha, lama seseorang dalam menjalankan usaha di duga dapat memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas suatu UMKM,

semakin lama seseorang melakukan usahanya maka akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya., karna pengusaha tersebut memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam kondisi dan keadaan apapun.

Selain itu seseorang yang lebih lama melakukan usahanya akan semakin memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak, karna seorang pengusaha di katakan produktif bila dia mampu menghasilkan keluaran (output) lebih banyak, dalam hal ini pengalaman kerja akan memudahkan pekerjaan dalam memperoleh hasil yang besar.

Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah Pajak, Likuiditas, Lama Usaha, dan profitabilitas. Adapun penelitian ini menggunakan sampel pada UMKM Percetakan yang ada di Padang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pajak, Likuiditas, dan Lama Usaha Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada UMKM percetakan yang ada di Kota Padang)"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari fenomena diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masih lemahnya sistem pencatatan laporan keuangan di umkm percetakan sehingga pelaporan pajak tidak jelas.

2. Masih banyaknya pelanggan lama yang meminta potongan harga sehingga mempengaruhi profitabilitas umkm.
3. Banyaknya pelanggan yang melunasi hutang tidak sesuai dengan jatuh tempo, sehingga juga berdampak pada kemampuan umkm dalam membayar piutangnya pada distributor.
4. Beberapa pelaku UMKM membayar pajaknya tidak sesuai dengan keuntungan yang diperoleh.
5. Banyaknya UMKM percetakan pesaing yang sudah lama berdiri sehingga sulit menggait pelanggan baru.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi dan hanya berkaitan dengan pengaruh pajak (X_1), likuiditas (X_2), dan lama usaha (X_3) sebagai variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel terikat (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pajak terhadap profitabilitas pada UMKM percetakan di Kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada UMKM percetakan di Kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap profitabilitas pada UMKM

percetakan di Kota Padang?

4. Bagaimana pengaruh tarif pajak, likuiditas dan lama usaha terhadap Profitabilitas Pada UMKM percetakan di Kota Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian ini yang telah diungkapkan di atas mengenai pengaruh pajak, likuiditas serta lama usaha terhadap profitabilitas pada UMKM bidang percetakan yang terdapat di Kota Padang, maka secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pajak terhadap profitabilitas pada UMKM percetakan di Kota Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada UMKM percetakan di Kota Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap profitabilitas pada UMKM percetakan di Kota Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh tarif pajak, likuiditas dan lama usaha terhadap Profitabilitas Pada UMKM percetakan di Kota Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pajak, likuiditas, dan lama usaha terhadap profitabilitas pada UMKM.

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam

pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pajak, likuiditas, dan lama usaha terhadap profitabilitas pada UMKM

b. Bagi penelitian yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber bacaan di bidang Profitabilitas pada UMKM sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai Profitabilitas pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input dan masukan bagi pelaku UMKM untuk menelaah lebih lanjut mengenai pengaruh pajak, Likuiditas, serta lama usaha pada pendapatan UMKM mereka sehingga dapat membantu mengevaluasi, memperbaiki dan mengoptimalkan tingkat profitabilitas yang akan mereka dapatkan.

c. Bagi pemilik UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ataupun menjadi kajian bagi para UMKM mengenai pengaruh pajak, likuiditas, serta lama usaha terhadap profitabilitas pada UMKM milik mereka.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh pajak, likuiditas, serta lama usaha terhadap profitabilitas pada UMKM dan untuk pengembang.